

BAB V

PENUTUP

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap evolusi visual Skrip *Kūfī* pada mushaf Al-Qur'an abad 1-5 Hijriah, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan signifikan dari bentuk yang masih bebas menuju struktur yang lebih tegak dan terstandarisasi. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Skrip *Kūfī* tidak statis, melainkan terus berevolusi seiring perkembangan zaman, sebagaimana terlihat melalui perubahan bentuk visual huruf, ketebalan huruf (*stroke*) maupun visual titik yang mencerminkan perkembangan tradisi penulisan mushaf pada masa tersebut. Perkembangan ini sekaligus merepresentasikan dinamika sejarah material Al-Qur'an sebagai artefak kebudayaan Islam awal.

Perkembangan skrip *Kūfī* dari abad 1 hingga 5 H secara umum menunjukkan pergeseran dari karakter visual yang organik, lentur, dan fungsional menuju bentuk yang semakin terstruktur, stabil, dan geometris. Pada masa awal, tulisan masih didominasi proporsi yang longgar, kemiringan huruf, serta ketidakajegan pada sistem titik dan diakritik, menandakan orientasi utama pada fungsi transmisi teks. Memasuki abad-abad berikutnya, bentuk huruf mengalami peningkatan konsistensi, kerapian proporsi, dan kontrol pena, disertai kecenderungan menuju komposisi yang lebih simetris. Puncaknya pada abad 5 H, skrip *Kūfī* memperlihatkan kematangan estetis dengan konstruksi huruf yang lebih geometris, terukur, dan ornamental, menandai transisi dari fungsi praktis menuju ekspresi artistik yang mapan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini juga menyimpulkan bahwa Teori Tiga Aspek Visual (bentuk dasar, ketebalan, dan sistem titik) terbukti

efektif sebagai instrumen analisis dalam melacak perubahan mikro visual huruf *Kūfī*. Namun demikian, penerapan teori analisis *interline* tidak dapat dipertahankan karena ketidakkonsistenan proporsi huruf dalam beberapa mushaf, yang menyebabkan teori ini kehilangan dasar komparatifnya. Secara akademis, evolusi visual Skrip *Kūfī* ini bukan hanya mencerminkan perkembangan estetika semata, tetapi juga merekam dinamika sejarah penulisan wahyu pada periode formatif Islam, sekaligus memberikan kontribusi konkret bagi studi kodikologi Qur'ani dengan menawarkan metode analisis visual yang terukur untuk identifikasi dan periodisasi naskah kuno. Penelitian ini juga memperkaya khazanah studi mushaf dari perspektif paleografi yang selama ini masih terbatas.

Penelitian ini tidak mengklaim bahwa mushaf yang diteliti mewakili seluruh gaya tulisan abad 1-5 H secara mutlak, mengingat keterbatasan akses terhadap manuskrip yang masih tersedia hingga saat ini. Namun, berdasarkan enam manuskrip yang menjadi objek penelitian dan dipilih secara representatif dari berbagai koleksi digital terpercaya, ditemukan adanya pola perubahan karakteristik visual Skrip *Kūfī* yang relatif konsisten pada setiap periode. Oleh karena itu, meskipun hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh mushaf yang berasal dari rentang abad tersebut, temuan yang diperoleh setidaknya telah merepresentasikan objek penelitian yang dikaji, yaitu enam manuskrip terpilih, serta mampu menunjukkan kecenderungan umum perkembangan Skrip *Kūfī* dalam batasan sumber dan data yang tersedia.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, terutama pada karakter visual Skrip *Kūfī* dalam mushaf-mushaf Al-Qur'an abad 4–5 H yang menunjukkan struktur

yang lebih rapi, stabil, dan cenderung geometris, penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk menelaah mushaf Al-Qur'an lain yang berasal dari periode yang sama guna menangkap keberagaman tradisi penyalinan yang belum terwakili dalam sampel penelitian ini. Selain itu, keberadaan varian gaya seperti *Kūfī Qairūwānī* dan *Kūfī Iranī* yang menampilkan bentuk visual sangat berbeda dari fase *Kūfī* sebelumnya menunjukkan kemungkinan adanya transisi kuat dan potensi hubungan genealogis antartradisi penulisan. Jika diperhatikan, beberapa ciri keduanya memiliki kemiripan tertentu dengan karakteristik Mushaf Maghribī, sehingga menarik untuk diteliti apakah gaya-gaya tersebut saling memengaruhi, berbagi akar genealogis, atau justru berkembang melalui jalur independen. Kajian komparatif terhadap ketiga tradisi ini membuka peluang untuk memahami lebih jauh arah penyebaran, pertukaran pengaruh, dan dinamika evolusi skrip Qur'ani pada abad-abad awal Islam secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Damir. "Mushaf Amājūr Mā Qabla 262 Hijriyyah (al-‘Asr al-‘Abbashiyy)" dalam <https://www.hurras.org/vb/> (diakses pada tanggal 15 November 2025).
- Azami, MM.. *The Histori of The Qur’ānic Text From Revelation to Compilation*, terj. Sohirin Solihin dan Ugi Suharto, Lili Yulyadi. Depok: Gema Insani, 2014.
- Azharī (al) ,al-Dīb. *Rihlat al-Muṣḥaf al-Sharīf min al-Khuṭūṭ ilā al-Maṭbū‘. Maṭbū‘*. Kuwait: Hofath, 2023.
- Azis, Fakiḥ Abdul. “Mushaf Maghribi : Studi Awal Sejarah Penulisan Mushaf di Era Modern Wilayah Magrib”. *Qaf*, Vol. 5, No. 2, 2003.
- Corpus Coranicum, “Bibliothèque nationale de France: Arabe 334 (i)” dalam <https://corpuscoranicum.de/en/manuscripts/578/page/88r?sura=3&verse=58> (diakses pada 10 November 2025)
- Darmān, Muṣṭafā ‘Ūghūr. *Fann al-Khaṭṭ*. Istanbul: IRCICA, 1990.
- _____. “About The Quran Trancier”. *Theoretical Studies of ART*, Vol. 2, No. 2. 2022.
- Déroche, François. “The Abbasid Tradition: Qur’ans of the 8th to 10th Centuries AD” dalam <https://www.khalilipublications.com/product/the-abbasid-tradition-qurans-of-the-8th-to-10th-centuries-ad/> (diakses pada 14 Agustus 2025).
- Fadhā’ilī, Ḥabībullāh. *Aṭlaṣ al-Khaṭ wa al-Khuṭūṭ*. Damaskus: Maktabah Dār ṭalās, t.th..
- Fattāḥ (al), ‘Abd. *Intishār al-Khaṭṭ al- ‘Arabī fī al- ‘Ālam al-Sharqī wa al- ‘Ālam al-Gharbī*. Mesir: Hindiyyah, 1915.
- George, Alain. *The Rise of Islamic Calligraphy*, terj. Juslich Hanafi. Jakarta: Republika Penerbit, 2023.
- Hakim, Abdul. “Metode Kajian Rasm, Qiraat, Wakaf dan Dabt pada Mushaf Kuno (Sebuah Pengantar)”, *Suhuf*, Vol. 11, No. 1. 2018.
- Ḥanash, Idhām Muḥammad. *Ṣanā’i’ al-Muṣḥaf Fi al-Qarnayn al-Rābi’ wa al-Sābi’ al-Hijriyyīn*. t.tp: t.tnp, t.th.
- Husein, Muhammad. “Kodifikasi Teks Al-Qur'an Dan Karakteristiknya Pada Masa Bani Umayyah”, *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol.17, No. 3, 2023.

Islamic Awareness, “[The "Qur'an Of Uthman" At The Turk ve Islam Eserleri Muzesi \(Turkish and Islamic Art Museum\), Istanbul, Turkey, From 1st / 2nd Century Hijra](https://www.Islamic-awareness.org/quran/text/mss/tiem457)” dalam <https://www.Islamic-awareness.org/quran/text/mss/tiem457> (diakses pada 26 Oktober 2025)

Kurdī (al), Muḥammad Ṭāhir ibn ‘Abd al-Qādir. *Tārīkh al-Khaṭṭ al-‘Arabī wa ‘Ādābihī*. t.tp: Maktabah al-Hilāl, 1939.

Makḥṭūṭāt Al-Qur’ān - Makḥṭūṭāt al-Maṣāḥif, “Nekay0758” dalam <https://t.me/quransahabah/28505> (diakses pada 11 November 2025)

Makin, Nurul. Kapita Selekta Kaligrafi Islami. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995.

Manuskrip Istinsah Alib Sadan Alvazi. AY 6758.

Manuskrip No. MS.Or.771. Cambridge University.

Mingana Collection, “Islamic Arabic 1572 [a and b]” dalam <https://epapers.bham.ac.uk/id/eprint/116/> (diakses pada 11 November 2025)

Mustaqim, Abdul. Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir. Yogyakarta: IDEA Press, 2022.

Musthofa. “Pertumbuhan Huruf Al-Qurān”. *An-Nuha*, Vol. 3, No. 1. 2016.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STAI Al Anwar Sarang, “Buku Panduan Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir”. Rembang: P3M STAI AL ANWAR, 2020.

Qāḍī (al), ‘Abd al-Fattāḥ. *Tārīkh al-Muṣḥaf al-Sharīf*. Mesir: Maktabah al-Jindī, t.th.

Rahman, Ihsan Fauzi. Sejarah Al-Qur’an. Bandung: t.np, 2008.

Sirojuddin A.R., Didin. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah, 2020.

Suwaid, Ayman Rusydi. *Marāḥil Taṭawwur Kitābah wa Ḍabṭ al-Muṣḥaf al-Shārīf*. t.tp: t.np, t.th..

Taufiqotuzzahro`, `Azzah Nurin. “Hermeneutika Fikih Abul Fadhol As-Senory dalam Tafsir Ayat Al-Ahkam Min Al-Qur’an al-Karim (Tesis UIN Sunan Kalijaga 2019).

Warrāq (al). Mushaf al-Qur’an karya ‘Alī ibn Aḥmad. Qairuwān, 10 Ramadan 410 H/1020 M. *Kūfī* Qairuwān.